

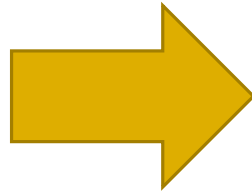
PENERAPAN PSIKOLOGI UNTUK MEMELIHARA LINGKUNGAN

Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi
rahmaafwina@staff.uma.ac.id

T
U
G
A
S

R
E
K
A
Y
A
S
A

L
I
N
G
K
U
N
G
A
N



Rancangan Rekayasa Lingkungan
Berbasis Psikologi Lingkungan

Landasan Teori yang Digunakan

Latar Belakang Permasalahan



S
T
R
A
T
E
G
I

M
E
N
G
H
E
M
A
T

E
N
E
R
G
I

Penggunaan produk lebih lama

Menggunakan kembali produk yang dibuang

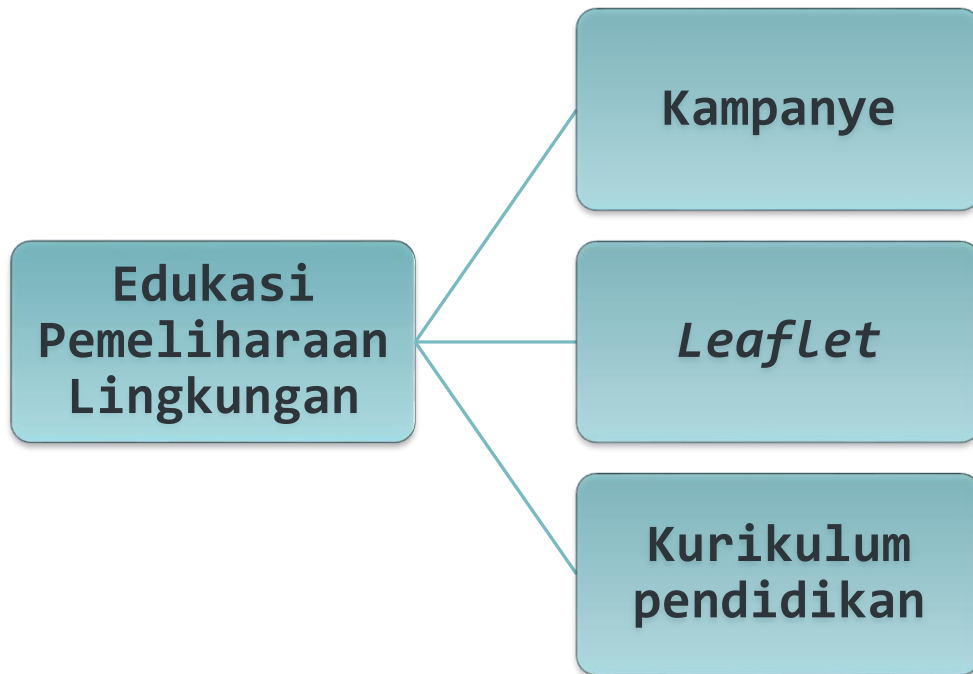


Pembelian produk hemat energi, dan menghindari barang2 yang terbuat dari bahan padat energi.

Membuat dan menggunakan produk yang lebih tahan lama dan dapat diperbaiki; membuat dan menggunakan produk yang lebih sederhana

Daur ulang, inovasi baru (menggunakan bahan untuk merakit hingga beberapa kali)





SIKAP DAN PERILAKU LINGKUNGAN

Orang yang pengetahuannya kurang mengenai isu-isu lingkungan (Ditton & Goodale, 1974).

Mengubah sikap pada anak-anak dan dewasa muda daripada dewasa madya (Asch & Shore, 1975; Williams, 1991).

Disertai dengan solusi serta menumbuhkan kesadaran mengenai masalah lingkungan (Rankin, 1969).

Edukasi mengenai isu lingkungan melibatkan feedback (Dennis & Soderstrom, 1988).

EFEKTIFITAS EDUKASI PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

1. Komunikator

- Berkaitan dengan **kredibilitas** komunikator.
 - *Expertness* (Aronson, Turner, & Carsmith, 1963) → Memiliki pengetahuan/keahlian yang tidak dimiliki audiens/komunikator/pendengar.
 - *Trustworthiness* (Walster, Aronson, Abrahams, 1966) → Tidak memiliki keuntungan pribadi pada saat melakukan persuasi.
- Persuasi yang dilakukan untuk memelihara/menyelamatkan lingkungan harus disampaikan oleh orang-orang yang diakui sebagai **ahli** dalam masalah yang berkaitan (E.g. Dokter spesialis paru mengedukasi tindakan preventif polusi udara), pesan harus jelas, dikemas dalam bahasa yang tepat.



**KATEGORI UTAMA
MENGUBAH SIKAP**
(Carl Hovland, dkk)

2. Pesan

- Diskrepansi (Hovland & Pritzker, 1957) → Seberapa besar perbedaan pesan yang disampaikan dengan pendapat audiens/komunikasikan/pendengar.
- Arousal (Janis, 1967)
 - Komunikasi dirancang untuk mempromosikan sikap lingkungan yang konstruktif seharusnya tidak bersifat radikal (e.g. Menyerukan agar orang tidak boleh berkendara) tidak juga bersifat pesimis.

- ## 3. Audiens/komunikasikan/pendengar →
- Orang dapat memproses pesan persuasif dengan cara yang berbeda. Perubahan kecil pada sikap dapat dicoba pada orang yang sikapnya sulit diubah.



1. **Antecedents strategies** →
Tipe intervensi ini meliputi penggunaan pesan tertulis (e.g. tanda “Dilarang buang sampah sembarangan”) dan verbal (e.g. radio dan tv). Teknik ini sering dimaksudkan sebagai petunjuk karena dirancang untuk memicu terjadi atau tidaknya respons tertentu.
- Petunjuk lebih bersifat umum atau spesifik. Petunjuk spesifik cenderung lebih efektif.
 - Petunjuk dapat lebih sopan daripada menuntut yang dapat memicu reaksi psikologis.

ANALISIS & INTERVENSI



2. **Consequences strategies** →

Strategi ini meliputi penghapusan konsekuensi menyenangkan/tidak menyenangkan setelah suatu perilaku muncul. Konsekuensi ini dapat dikategorikan sebagai *reinforcement* (konsekuensi peningkatan frekuensi suatu perilaku) atau *punishment* (konsekuensi pengurangan frekuensi suatu perilaku)

**TeŖekkŪr
Ederim**

